

**PUBLICATION MANUSCRIPT**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU PIJAT BALITA  
DI PUSKESMAS KECAMATAN MARANGKAYU  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**CORRELATION BETWEEN MOTHER KNOWLEDGE WITH TODDLERS  
MESSAGE IN PUBLIC HEALTH CENTER ON MARANGKAYU  
DISTRICT OF KUTAI KARTANEGARA REGION**

**NASKAH PUBLIKASI**



**DIAJUKAN OLEH**

**AMELIA PERTIWI**

**17111024130458**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
SAMARINDA**

**2018**

**PUBLICATION MANUSCRIPT**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN PERILAKU PIJAT BALITA  
DI PUSKESMAS KECAMATAN MARANGKAYU  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**CORRELATION BETWEEN MOTHER KNOWLEDGE WITH TODDLERS  
MESSAGE IN PUBLIC HEALTH CENTER ON MARANGKAYU  
DISTRICT OF KUTAI KARTANEGARA REGION**

Amelia Pertiwi, Sri Sunarti



**DIAJUKAN OLEH**

**AMELIA PERTIWI**

**17111024130458**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
SAMARINDA**

**2018**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pijat Balita  
Dipuskesmas Kecamatan Marangkayu  
Kabupaten Kutai Karatnegara**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Menyetujui,  
Pembimbing**



**Sri Sunarti, S.KM. M.PH**  
NIDN. 1115078101

**Peneliti**



**Amelia Pertiwi**  
NIM. 1711124130458

**Mengetahui,  
Koordinator mata ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatuli Oktaviani, S.KM. M.PH**  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pijat Bayi Di  
Puskesmas Kecamatan Marangkayu  
Kabupaten Kutai Kartanegara**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :  
AMELIA PERTIWI  
13.113082.4.0303**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Penguji I**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, S.KM. M.PH  
NIDN. 1108108701**

**Penguji II**



**Erni Wingki Susanti, S.KM. M.KES  
NIDN. 1119068702**

**Penguji III**



**Sri Sunarti, S.KM. M.PH  
NIDN. 1115078101**

**Mengetahui,  
Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Sri Sunarti, S.KM. M.PH  
NIDN. 1115037801**

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pijat Balita  
di PUSKESMAS Kecamatan Marangkayu**

**Kabupaten Kutai Kartanegara**

**Tahun 2018**

*Amelia Pertiwi<sup>1</sup>, Sri Sunarti<sup>2</sup>*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Bayi yang sehat akan tumbuh menjadi anak yang sehat. Hal tersebut dapat bergantung kepada bagai mana cara merawat dan memperhatikan perkembangan bayi dengan baik baik secara fisik dan emosional serta perkembangan otaknya. Yaitu dengan cara melakukan interaksi secara langsung seperti memijat, membelai, dan mengajak bercanda.

**Tujuan Penelitian** : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pijat balita di puskesmas kecamatan Marangkayu kabupaten Kutai Kartanegara

**Metode** : penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* salah satunya adalah *snowball sampling* yaitu sebanyak 58 sampel. Analisis bivariat yang digunakan uji korelasi *chi square*.

**Hasil** : hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku dengan nilai *p Value = 0,023* pada pijat balita di Puskesmas kecamatan Marangkayu

**Kesimpulan** : tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang pijat balita memiliki pengetahuan baik, dan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pijat balita di puskesmas kecamatan Marangkayu. Disarankan kepada masyarakat melakukan pijat dengan dukun yang sudah dilatih oleh tenaga kesehatan.

**Kata kunci** : Pengetahuan, Perilaku, Pijat Balita

- 1) Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- 2) Dosen S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

# Correlation between Mothers Knowledge with Toddlers Massage in Public Health Center on Marangkayu District of Kutai Kartanegara Region in 2018

*AmeliaPertiwi<sup>1</sup>, SriSunarti<sup>2</sup>*

## ABSTRAK

**Background** : Healthy baby would grow become healthy child. It depended on how the caring method and how to observe the baby development well by physically and emotionally also the baby brain development, that was by doing interaction directly such as massage, stroking, and tease the baby.

**Research Aim** : To know the correlation between mothers knowledge with toddlers massage in public health center on Marangkayu District of KutaiKartanegara Region.

**Method** : This research used cross sectional design by using non-probability sampling which one of it was snowball sampling with 58 samples. The bivariate analysis used was chi-square correlation test.

**Result** : Research result showed that there were correlations between knowledge level with behavior with p-value = 0,023 on toddlers massage in Public Health Center in Marangkayu District.

**Conclusion** : Knowledge level with mothers behavior about toddlers massage had good knowledge and there were correlations between mothers knowledge with toddlers massage behavior in public health center on Marangkayu District. It is suggested on society to do massage with witchdoctor who was trained by health worker.

**Keywords** : Knowledge, Behavior, Toddler Massage

- 3) Student of Public Health Bachelor Study Program in Muhammadiyah University of East Kalimantan
- 4) Lecturer of Public Health Bachelor in Muhammadiyah University of East Kalimantan

## PENDAHULUAN

Bayi yang sehat akan tumbuh menjadi anak yang sehat. Hal tersebut dapat bergantung kepada bagai mana cara merawat dan memperhatikan perkembangan bayi dengan baik baik secara fisik dan emosional serta perkembangan otaknya. Yaitu dengan cara melakukan interaksi secara langsung seperti memijat, membelai, dan mengajak bercanda. Sentuhan lembut dan pijitan pada janin melalui perut ibu tidak hanya meningkatkan kecerdasan tetapi juga mempengaruhi perkembangan mental dan emosi (Dewi, 2012).

Di provinsi Kalimantan timur jumlah lahir bayi yang usia kurang dari 1 tahun terdapat sebanyak 51.246 bayi (Dinkes provinsi Kaltim, 2015). Di Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2015, diketahui bahwa jumlah bayi sebanyak 13.227 bayi. Untuk kecamatan Marangkayu pada wilayah kerja Puskesmas Marangkayu pada tahun 2015 diketahui bahwa bayi sebanyak 264 bayi (Dinkes Kukar, 2015).

Data kunjungan pertahun di Puskesmas Marangkayu pada tahun 2016 untuk balita yaitu sebanyak 891 balita. Data kunjungan perbulan ke Puskesmas Marangkayu pada tahun 2016 untuk bayi sebanyak 67 balita (Puskesmas Marangkayu, 2016).

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di wilayah kerja puskesmas Marangkayu masih banyak masyarakat yang melakukan pijat bayi dan di dalam desa-desa tersebut masyarakatnya masih ada yang melakukan pijat bayi secara tradisional, Ada sebagian masyarakat apabila bayinya sedang sakit, rewel, dan susah tidur mereka akan memijat bayinya.

Berdasarkan hasil uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap "Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pijat

balita di Puskesmas kecamatan Marangkayu kabupaten Kutai Kartanegara”.

## TUJUAN PENELITIAN

### Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pijat balita di puskesmas kecamatan Marangkayu kabupaten Kutai Kartanegara.

### Tujuan Khusus

- Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pijat balita di puskesmas Marangkayu.
- Mengetahui perilaku pijat balita di puskesmas Marangkayu.
- Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pijat balita di puskesmas Marangkayu.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* penelitian jenis ini mencari hubungan antara variabel bebas (faktor resiko) dengan variabel tergantung (efek) dengan pengukuran sesaat (Sastroasmono & Ismael, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ibu Di Puskesmas Kecamatan Marangkayu Tahun 2018**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi %
1	18-28	32	55.5
2	29-40	26	44.5
Total		58	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 58 responden yang memiliki usia 18-28 tahun sebanyak 32 responden dan yang memiliki usia 29-40 tahun sebanyak 26 responden.

**Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Puskesmas Kecamatan Marangkayu Tahun 2018**

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentasi %
1	SD	6	10.3
2	SMP/MTS	13	22.4
3	SMA/SMK	37	63.8
4	D3/SARJANA	2	3.4
Total		58	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil dari 58 responden sebanyak 6 responden yang pendidikannya SD, 13 responden yang pendidikannya SMP/MTS, 37 responden yang pendidikannya SMA/SMK dan sebanyak 2 responden yang pendidikannya D3/Sarjana.

**Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan ibu Tahun 2018**

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi %
1	IRT	55	94.8
2	SWASTA	3	5.2
Total		58	100.0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil dari 58 responden sebanyak 55 responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan ibu yang bekerja sebagai Wira Swasta sebanyak 3 responden.

### 2. Analisis Univariat

#### a. Pengetahuan

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Dengan Pijat Balita Di Puskesmas Marangkayu Tahun 2018**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi %
1	Baik	30	51.7
2	Kurang baik	28	48.3
Total		58	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa berdasarkan pengetahuan ibu dengan pijat balita di puskesmas marangkayu, dari 58 responden sebanyak 30 responden memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 28

responden memiliki pengetahuan kurang baik.

b. Perilaku

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Pijat Balita Di Puskesmas Marangkayu Tahun 2018**

No.	Perilaku	Frekuensi	Persentase %
1	melakukan	39	67.2
2	Tidak melakukan	19	32.8
Total		58	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa berdasarkan perilaku pijat balita di puskesmas marangkayu, dari 58 responden sebanyak 39 responden memiliki perilaku baik dan sebanyak 19 responden memiliki perilaku tidak baik.

3. Analisis Bivariat

**Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pijat Balita Di Puskesmas Marangkayu Tahun 2018**

Pengetahuan	Perilaku				Total		P Value
	Melakukan		Tidak melakukan				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	24	61.6	6	31.6	30	51.7	0.032
Kurang baik	15	38.4	13	68.4	28	48.3	
Total	39	100	19	100	58	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dan perilaku melakukan pijat balita sebanyak 24 responden (61.6%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan perilaku tidak melakukan pijat balita sebanyak 13 responden (68.4%). Dari hasil uji *chi square* yang telah dilakukan diperoleh nilai P value sebesar 0.032 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai taraf signifikan 0.005. sehingga dapat bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pijat balita di Puskesmas Marangkayu.

**PEMBAHASAN**

pijat merupakan salah satu sentuhan terapi yang berfungsi sebagai salah satu teknik pengobatan penting yang sudah dikenal sejak lama. Pijat tidak hanya berguna untuk bayi sehat tetapi juga untuk bayi yang sedang sakit. Pijat dapat ditinjau dari segi kesehatan sangat banyak manfaatnya. Pada umumnya bayi bayi sangat mudah terserang penyakit karena bayi belum mampu dan belum memiliki daya tahan tubuh yang baik dan kuat, oleh karena itu orang tua harus ikut berpartisipasi dalam merawat bayi sebelum sakit.

Berdasarkan hasil dari uji statistik *Chi Square* yang telah dilakukan menyatakan bahwa diperoleh P Value sebesar 0.023 hal ini disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pijat balita di Puskesmas kecamatan Marangkayu.

Perilaku seseorang sangat kompleks dan mempunyai batang yang luas, Bloom (1908) seorang ahli psikologi pendidikan membedakan ada 3 area, wilayah, ranah, atau domain perilaku ini, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Kemudian oleh ahli pendidikan di Indonesia, ketiga domain ini diterjemahkan dalam cipta, rasa dan karsa (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hisung, telinga dan sebagainya secara garis besar pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan yaitu tahu, mengetahui, aplikasi, analisis dan sintesis (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian Yanti dan Solikhah tahun 2009, menyatakan bahwa Ibu yang mempunyai pengetahuan baik jauh memiliki perilaku yang baik tentang pijat bayi dan balita. Semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin mudah seseorang tersebut menerima informasi sehingga menimbulkan perilaku yang baik pula, sedangkan seseorang yang memiliki pengetahuan yang kurang akan sulit menerima informasi sehingga dapat menimbulkan perilaku yang kurang bahkan tidak melakukan.

Pijat bayi bermanfaat untuk memacu sistem sirkulasi bayi, kekebalan tubuh, meningkatkan oksigenasi tubuh, proses pencernaan makanan akan menjadi lebih baik, membuat bayi lebih tenang, melenturkan otot, dan meningkatkan motorik bayi menjadi lebih baik. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara yg telah dilakukan mengenai perilaku pijat yang dilakukan oleh dukun yaitu dukun yang melakukan pijat bayi

belum pernah mendapatkan pelatihan dari tenaga kesehatan. Berdasarkan promosi kesehatan yang harus dilakukan adalah dengan melakukan pendidikan dan pelatihan agar dapat meningkatkan pengetahuan dukun mengenai pijat bayi.

## KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang pijat balita yaitu dari 58 responden sebanyak 30 responden memiliki pengetahuan baik .
2. Perilaku pijat balita dari 58 responden sebanyak 39 responden memiliki perilaku baik.
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pijat balita dipuskesmas Marangkayu.

## SARAN

1. Bagi masyarakat  
Diharapkan masyarakat melakukan pijat dengan dukun yang sudah dilatih oleh tenaga kesehatan.
2. Bagi Puskesmas  
Diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perilaku pijat balita.
3. Bagi peneliti Selanjutnya  
Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian. A, Syarifah, Tukimah. (2014). Pijat bayi oleh dukun bayi tradisional di kecamatan medan area. Skripsi. Medan, Universitas Sumatra Utara.
- Dewi, A. R (2012). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pijat Bayi Di Kelurahan Wadung Getas Kecamatan Wonosari Kelaten. Skripsi. Surakarta. Univrsitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi, Marisa. (2009). Gambaran Pelaksanaan Pijat Bayi oleh Dukun Bayi di Wilayah kerja Puskesmas Kasih 1. , KTI. Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yokyakarta.
- Yanti. E. A. M, Solikhah. S. (2009). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Tentang Pijat Bayi Di BPS

Suhartatik            Desa            Kaliwates  
Kembangbahu.    Skripsi.    Lamongan,  
Stikes Muhammmadiyah

- Kusbiantoro, M. (2014). Perilaku Pijat Bayi Berhubungan Dengan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga. Jurnal. 3, 18, 1-2.
- Notoatmodjo, Seokidjo. (2010). Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku. Jakarta: Rineka cipta.
- Nugraheni, N. D. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Akses Infiriasi Tentang ijat Bayi Dengan Perilaku Pijat Bayi Dengan Perilaku Pijat Byi Olah Ibu Di Desa Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyuwang, Jurnal, 2, 6, 67-69.
- Nurlaila, Rochana. N., & Rachma. N. (2008). Hubungan Tingkat Pengatahuan Dan Sikap Dengan Motivasi Ibu Dalam Memijatkan Bayi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan . 4, 2.
- Muliati. (2013). Hubungan Dan Sikap Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemijatan Bayi Di Puskesmas Pamulang. Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ramadani, K. (2011). Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi Secara Mandiri Di Dusun Nogosari Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.
- Puspitasari,D. (2012). Gambaran Pijat Bayi Pada Masyarakat Jawa di Kelurahan Pinangsari Tapanuli. Skripsi, dipublikasikan, Medan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatra Utara, Indonesia.